

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era pertumbuhan ekonomi sekarang ini persaingan bisnis menjadi sangat kompetitif yang ditandai dengan keadaan pasar yang selalu mengalami perubahan. Menurut penelitian Hartanty & Ratnawati (2013) di era persaingan bisnis yang ketat ini banyak perusahaan yang gencar dan terobsesi untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat tercapai apabila perusahaan terus beroperasi dan memaksimalkan kinerjanya. Perusahaan dagang contohnya, usaha untuk memaksimalkan laba dilakukan dengan cara membeli barang lebih banyak agar untung yang diraup saat barang dijual juga semakin banyak.

Pembelian dalam perusahaan dagang sudah tidak asing lagi didengar, karena pada dasarnya perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya mengedarkan barang jadi kepada masyarakat serta tidak memproduksi barang sendiri, dengan kata lain barang yang dijual merupakan hasil pembelian dari pihak lain. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Untuk Umum (SPBU) masuk ke dalam kategori perusahaan dagang yang dimana kegiatannya membeli bahan bakar minyak kemudian mendistribusikan kepada masyarakat. SPBU adalah prasarana umum yang disediakan untuk masyarakat sebagai tempat untuk mengisi dan memenuhi kebutuhan bahan bakar minyak. SPBU bergerak dibawah naungan PT Pertamina karena bahan bakar minyak yang dijual merupakan hasil pengiriman dari PT Pertamina.

Kegiatan transaksi pembelian yang dilakukan oleh SPBU bertujuan untuk memenuhi stok bahan bakar minyak di tangki pendam SPBU. Transaksi pembelian yang dilakukan hendaknya disesuaikan dengan kebijakan dan aturan yang berlaku dalam perusahaan. Hal ini dapat mempermudah perusahaan untuk mencapai tujuannya karena informasi yang dihasilkan dapat disajikan secara lengkap dan andal. Kelengkapan dan keandalan sistem informasi akuntansi dapat digunakan pihak manajemen sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat menciptakan keputusan yang baik pula.

Azhar Susanto (2013) memberikan pengertian bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah integrasi suatu sistem dan subsistem di suatu entitas yang terdapat rancangan pekerjaan yang saling terhubung sama lain dan terdapat sumber daya untuk mengolah informasi keuangan beserta masalah keuangan yang terjadi. Dalam sistem informasi akuntansi terdapat sub bagian yaitu sistem akuntansi pembelian. Sistem ini bekerja untuk mengolah data barang sejak barang tersebut dipesan, diterima, hingga disimpan di gudang perusahaan. Sistem akuntansi pembelian memberikan pengaruh yang signifikan bagi perusahaan. Selain membantu menyelesaikan masalah pengolahan data persediaan barang, sistem akuntansi pembelian memberikan kesesuaian pelaporan data barang yang masuk, termasuk didalamnya adalah perhitungan mengenai jumlah persediaan.

Sistem akuntansi pembelian yang dilakukan pada perusahaan akan lebih baik jika disesuaikan dengan aturan dimana tujuannya untuk memberikan informasi yang sesuai dan sedang dibutuhkan oleh manajemen. Akan tetapi sistem yang dibuat manajemen belum tentu dapat mencegah adanya kekeliruan, penyimpangan ataupun kecurangan. Dalam rancangan sistem bisa terjadi kesalahan maupun

kecurangan terhadap fungsi terkait misalnya tidak adanya otorisasi dan wewenang, tidak ada sistem pada pencatatan, tidak adanya praktik yang sehat, ketidaksesuaian dokumen yang digunakan, atau dalam persediaannya sendiri terjadi stok menumpuk, perhitungan yang salah dan lain-lain. Kelemahan sistem akuntansi dapat menghambat kegiatan operasi perusahaan. Adanya satu kesalahan pada sistem akuntansi pembelian dapat mengurangi kualitas kinerja perusahaan.

Pada umumnya perusahaan menggunakan pencatatan akuntansi yang sudah terkomputerisasi guna memudahkan dalam proses mengolah data terkait dengan pembelian. Menurut Aviana (2012) sistem terkomputerisasi merupakan pemrosesan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dalam melakukan penginputan, pemrosesan, dan menghasilkan keluaran secara terpusat. Pembelian yang dilakukan oleh perusahaan setiap hari tentu menghasilkan data yang banyak untuk diolah. Penggunaan sistem terkomputerisasi sebagai alat untuk mengolah data dipercaya dapat memberikan informasi secara akurat dan cepat ketika informasi tersebut dibutuhkan. Selain itu dengan sistem yang sudah terkomputerisasi dapat meminimalisir adanya berbagai kesalahan yang mungkin timbul pada saat proses pencatatan serta dapat meningkatkan keefisienan dalam bekerja.

SPBU 54.692.04 Banyuates yang berlokasi di Jalan Raya Trapang, Banyuates Kabupaten Sampang ini merupakan perusahaan yang dinaungi oleh CV Alvia Brothers. SPBU 54.692.04 Banyuates ini menjadi salah satu mitra dari PT Pertamina yang dimana untuk menjadi mitra harus menjalin kontrak dengan PT Pertamina. Sebagai SPBU yang bertugas untuk mendistribusikan bahan bakar minyak kepada masyarakat, SPBU 54.692.04 Banyuates setiap hari rutin

mengambil stok atau membeli bahan bakar minyak ke PT Pertamina. Berdasarkan pengamatan langsung pada saat penelitian, pada SPBU 54.092.04 Banyuates ini menjalankan dua kegiatan sekaligus yaitu menjual dan membeli bahan bakar minyak. Dalam kegiatan menjual bahan bakar minyak SPBU 54.692.04 Banyuates menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dimana ketika menjual bahan bakar minyak menggunakan mesin *fuel dispenser* dengan *nozzle* yang menyediakan perhitungan otomatis liter dan total harga saat bahan bakar minyak tersebut dijual. Sedangkan dalam melakukan kegiatan pembelian bahan bakar minyak SPBU 54.692.04 Banyuates ini masih menggunakan pencatatan secara sederhana. Hal ini dikarenakan sistem pencatatan dan pelaporan transaksi pembelian yang dilakukan SPBU 54.592.04 Banyuates tidak terpusat ke PT Pertamina, sehingga proses pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan ketentuan yang dibuat SPBU sendiri. Pencatatan transaksi pembelian dilakukan SPBU 54.692.04 Banyuates dengan menggunakan *Microsoft Word* dan *Excel* sekaligus untuk membuat laporan keuangannya. Masalah yang seringkali terjadi yaitu kesulitan dalam pencarian atau *cross check* dokumen saat dibutuhkan.

Untuk menyikapi kejadian tersebut, maka penulis mencoba untuk mengetahui dan menilai sistem akuntansi pembelian yang diterapkan oleh SPBU 54.692.04 Banyuates. Penulis tertarik mengangkat masalah ini sehubungan ingin mengetahui bagaimana sistem akuntansi pembelian yang terhubung antar unsur-unsur yang terkait dalam pembelian, seperti prosedur yang terkait, bagian yang terkait, dokumen yang terkait dan lain-lain. Serta ingin mengetahui bagaimana kelebihan dan kelemahan sistem akuntansi pembelian dibandingkan dengan teori yang ada. Berdasarkan beberapa uraian tersebut menjadikan penulis tergugah untuk

menyusun laporan tugas akhir dengan mengangkat sebuah judul “**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKAR MINYAK PADA SPBU 54.692.04 BANYUATES**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penguraian latar belakang masalah, maka di dalam tugas akhir ini penulis akan membahas pokok-pokok yang menjadi rumusan masalah pada penelitian, yaitu:

1. Bagaimana sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak di SPBU 54.692.04 Banyuates?
2. Bagaimana kelebihan dan kelemahan sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak yang diterapkan pada SPBU 54.692.04 Banyuates dibandingkan dengan teori yang ada?
3. Apa penyebab masalah kesulitan *cross check* yang terjadi pada SPBU 54.692.04 Banyuates?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun penulisan tugas akhir ini agar penulis dapat mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak pada SPBU 54.692.04 Banyuates.
2. Mengetahui bagaimana kelebihan dan kelemahan sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak yang diterapkan pada SPBU 54.692.04 Banyuates yang akan dibandingkan dengan teori yang ada.

3. Mengetahui apa saja yang menjadi penyebab kesulitan dalam *cross check* dokumen yang ada pada SPBU 54.692.04 Banyuates.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan diatas, harapan penulis dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang bisa dijadikan referensi untuk tugas akhir mahasiswa diploma akuntansi.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai acuan dalam transaksi pembelian dan memberikan kontribusi bagi manajemen pada SPBU 54.692.04 Banyuates sebagai masukan agar sistem akuntansi pembelian menjadi lebih bagus lagi kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan bahan rujukan, pertimbangan dan referensi kepada peneliti selanjutnya serta dapat memberikan ilmu dan wawasan bagi pembaca tentang sistem akuntansi pembelian.

1.5. Sistematika Penelitian

Adapun yang menjadi sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dapat dijelaskan pada paragraf berikut ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat penjelasan mengenai latar belakang terjadinya masalah, perumusan sebuah masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat penjelasan mengenai landasan teori dan konsep yang digunakan untuk pembahasan yaitu: Pengertian Sistem Akuntansi, Unsur-Unsur Sistem Akuntansi, Komponen Sistem Akuntansi, Manfaat Sistem Akuntansi, Pengertian Pembelian, Fungsi Yang Terkait, Jaringan Prosedur, Bagian Terkait, Dokumen Terkait, Pencatatan Akuntansi Yang Digunakan, Informasi yang Diperlukan Manajemen, Pengertian dari Sistem Pengendalian Internal, Komponen Utama SPI, Tujuan dari SPI, Unsur-Unsur SPI, Unsur-Unsur SPI Dalam Pembelian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memuat penjelasan mengenai desain penelitian yang digunakan dalam penelitian, batasan dalam penelitian, data dan metode pengumpulan data yang dipakai, dan teknik dalam analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat penjelasan mengenai gambaran subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian gambaran subjek penelitian berisi penjelasan mengenai sejarah singkat SPBU 54.692.04 Banyuates, visi dan misi SPBU 54.692.04 Banyuates, struktur organisasi SPBU 54.692.04 Banyuates, *job description* SPBU 54.692.04 Banyuates dan profil SPBU 54.692.04 Banyuates. Pada bagian hasil penelitian dijelaskan mengenai pembelian bahan bakar minyak, fungsi terkait pada SPBU 54.692.04, dokumen terkait pada SPBU 54.692.04, catatan akuntansi yang digunakan pada SPBU 54.692.04 dan Sistem Pengendalian

Internal yang diterapkan pada SPBU 54.692.04 Banyuates. Pada bagian pembahasan dijelaskan mengenai kelebihan dan kelemahan sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak pada SPBU 54.692.04 Banyuates dan diuraikan penyebab kesulitan *cross check* dokumen yang menjadi masalah utama pada SPBU 54.692.04 Banyuates.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini memuat penjelasan mengenai kesimpulan, saran dan implikasi penelitian. Pada bagian kesimpulan berisi penjelasan mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian saran berisi saran-saran yang ditujukan perusahaan dan peneliti selanjutnya. Sedangkan pada implikasi penelitian berisi penjelasan mengenai masukan yang dilakukan pihak manajemen perusahaan agar dapat melakukan perubahan untuk menjadi lebih baik.